

WORKSHOP STRATEGI PUBLIKASI KARYA ILMIAH DI JURNAL ILMIAH

Haris Rosdianto¹, Eka Murdani², Emi Sulistri³, Rien Anitra⁴, Sumarli⁵,
Erdi Guna Utama⁶, Andika Kusuma Wijaya⁷

^{1,2,3,4,5,6,7}Fakultas Ilmu Pendidikan, ISBI Singkawang

Email: harisrosdianto79@gmail.com, ekamurdani@gmail.com, sulistriemi@gmail.com,
anitrarien@gmail.com, 91sumarli@gmail.com, erdi.guna.utama@gmail.com,
andikakusumawijaya1988@gmail.com

ABSTRACT: *The community service that has been carried out is a workshop on strategies for publishing scientific works in scientific journals for Singkawang city science teachers. The objectives of this service activity are: (1) providing material regarding knowledge in how to write to publish scientific articles in research journals; (2) providing training in writing and publishing scientific articles. The focus of this service is to provide information to teachers so that they have an understanding in writing scientific papers in both quantitative and qualitative research methods; provide material on strategies for finding correct and relevant scientific journals so that they are recognized in the assessment of teachers' functional positions; provide material on how to send scientific paper manuscripts to scientific journals until the manuscript is accepted. The methods used in this scientific work publication workshop are: 1) planning; 2) implementation; and 3) reflection. Evaluation of activities is carried out through: 1) Question and answer; 2) Google form related to the questionnaire to measure teacher understanding and responses regarding material content and workshop effectiveness. Indicators of success in implementing scientific work publication workshops use 2 methods, namely: (1) evaluation during the activity process, and (2) evaluation after the workshop activity.*

Keywords: *Scientific articles, writing, community service.*

ABSTRAK: *Pengabdian pada masyarakat yang telah dilakukan adalah kegiatan workshop strategi publikasi karya ilmiah di jurnal ilmiah bagi guru di kota Singkawang. Tujuan kegiatan pengabdian ini yaitu: (1) memberikan materi mengenai pengetahuan dalam cara penulisan artikel ilmiah dan cara mempublikasikan artikel ilmiah di jurnal penelitian; (2) memberikan pelatihan penulisan dan publikasi artikel ilmiah. Adapun fokus pada pengabdian ini yaitu memberikan informasi kepada guru agar memiliki pemahaman dalam menulis karya ilmiah yang baik dan benar baik di metode penelitian kuantitatif maupun kualitatif; memberikan materi tentang strategi menemukan jurnal ilmiah yang benar dan relevan agar diakui dalam penilaian jabatan fungsional guru; memberikan materi tentang cara mengirim naskah karya ilmiah pada jurnal ilmiah yang sudah didapatkan sampai naskah tersebut dinyatakan diterima (*accepted*) oleh editor. Metode yang digunakan dalam kegiatan workshop publikasi karya ilmiah ini yaitu: 1) perencanaan; 2) pelaksanaan; dan 3) refleksi. Evaluasi kegiatan dilakukan melalui: 1) Tanya jawab. 2) *Google form* terkait kuesioner untuk mengukur pemahaman dan respon guru mengenai konten materi dan efektivitas workshop. Indikator keberhasilan dalam pelaksanaan workshop publikasi karya ilmiah menggunakan 2 metode, yaitu: (1) evaluasi selama proses kegiatan, dan (2) evaluasi pasca kegiatan *workshop*.*

Kata Kunci: *Karya ilmiah, penulisan, pengabdian kepada masyarakat.*

PENDAHULUAN

Kemampuan menulis artikel ilmiah merupakan salah satu kegiatan yang menjadi fokus dunia, termasuk di Indonesia. Salah satu contohnya, di Indonesia sedang digalakkan kegiatan literasi membaca dan menulis di sekolah-sekolah. Hal ini menunjukkan bahwa di Indonesia juga sudah memperhatikan kemampuan menulis, tidak hanya untuk tingkat sekolah, tapi juga dunia kerja (dalam hal ini yang dimaksud adalah guru maupun kepala sekolah). Guru sebagai salah satu unsur utama dalam kegiatan pendidikan memiliki beberapa kegiatan dan unsur yang dinilai dalam jabatannya, salah satunya adalah publikasi ilmiah (pasal 13, Permenpan no 16 tahun 2009). Sesuai aturan pemerintah, dalam beberapa tahun masa jabatan, guru dapat mengajukan usulan kenaikan jabatan. Untuk mengajukan usulan kenaikan jabatan, ada banyak tugas dan kegiatan yang harus dilakukan guru, salah satunya pengembangan profesi berkelanjutan.

Publikasi ilmiah merupakan salah satu kegiatan guru yang dinilai angka kreditnya dan termasuk dalam unsur pengembangan profesi berkelanjutan (pasal 11, Permenpan no 16 tahun 2009) yang merupakan bagian dari unsur utama kegiatan yang dinilai dalam memberikan

angka kredit (pasal 14, Permenpan no 16 tahun 2009). Untuk mendukung dan melakukan kegiatan publikasi ilmiah, salah satunya guru harus memiliki kemampuan menulis sehingga menghasilkan artikel ilmiah. Namun, ada beberapa faktor penghambat dari kemampuan menulis tersebut.

Berdasarkan survei terhadap guru yang ada di kota Singkawang, diperoleh beberapa faktor penghambat, seperti kurangnya pengetahuan dalam menulis artikel ilmiah, kurangnya ide untuk menulis, gagap teknologi yaitu kurang bisa dalam mengoperasikan *microsoft office* khususnya *microsoft word*, dan kurangnya kemauan karena terkendala 3 hal yang telah disebutkan sebelumnya. Sejalan dengan hasil penelitian Larasati (2014) menunjukkan bahwa faktor penghambat guru dalam penulisan karya tulis ilmiah yaitu terbatasnya waktu, ide/gagasan tidak berkembang karena tidak ada pembimbing dan terbatasnya referensi, dan kurangnya wawasan karena sosialisasi oleh pihak terkait belum optimal.

Seorang guru tidak hanya dituntut untuk memiliki kemampuan menulis, tapi juga melakukan publikasi dari hasil tulisan yang telah dibuatnya. Namun, guru maupun kepala sekolah cenderung tidak mau dan abai melakukan publikasi

artikel ilmiah, baik di jurnal ilmiah maupun pemakalah/presenter dalam seminar-seminar dikarenakan beberapa hal yang mempengaruhinya. Hal ini diperoleh berdasarkan hasil survei terhadap beberapa guru di kota Singkawang yaitu kurangnya informasi, motivasi, pengetahuan untuk melakukan publikasi artikel, keberanian untuk menjadi pemakalah/presenter dalam seminar, dan pengetahuan mengenai cara untuk mempublikasikan artikelnya di jurnal-jurnal ilmiah, serta kurang adanya kegiatan pelatihan penulisan dan publikasi artikel ilmiah. Sejalan dengan hasil penelitian Lestari, Faosanudin, dan Puspita (2018) menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan faktor motivasi guru, kompetensi guru, beban kerja guru, dan dukungan sosial terhadap produktivitas publikasi ilmiah guru, baik secara mandiri maupun bersamaan. Publikasi ilmiah dapat dilakukan dengan menjadi pemakalah/presenter pada kegiatan seminar atau submit artikel ilmiah pada jurnal ilmiah terkait. Saat ini, sebagian besar jurnal-jurnal ilmiah telah menetapkan aturan untuk menggunakan aplikasi dalam menuliskan daftar pustaka, misalnya *mendeley reference manager*. Hal ini tentunya menjadi tambahan faktor yang mempengaruhi bagi guru untuk melakukan publikasi ilmiah. Karena sebagian besar guru

kurang bisa dalam mengoperasikan laptop. Hal ini menunjukkan perlunya pendampingan dalam penulisan dan publikasi artikel ilmiah untuk guru. Di Singkawang sudah ada yang pernah melakukan kegiatan sosialisasi/pelatihan yang terkait penulisan, namun hal seperti ini tentunya tidak cukup hanya diberikan kepada sebagian guru saja. Kegiatan tersebut secara umum belum khusus untuk guru di kota Singkawang. Sehingga diperlukan suatu kegiatan yang lebih panjang seperti pelatihan agar dapat mengasihkan tulisan dalam bentuk artikel ilmiah dan publikasi artikel ilmiah

Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan, perlu adanya suatu kegiatan yang dapat mendukung guru maupun kepala sekolah dalam upaya meningkatkan kemampuan menulis dan publikasi artikel ilmiah. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan yaitu “Workshop Strategi Publikasi di Jurnal Ilmiah”. Dengan adanya kegiatan pengabdian ini, diharapkan dapat meningkatkan kemampuan menulis dan publikasi artikel ilmiah bagi guru di kota Singkawang. Sejalan dengan hasil pengabdian Dharmadi, Parwata, & Dartini (2021) yang menunjukkan bahwa dari hasil survei, secara umum 100% guru merasakan peningkatan pemahaman

dan 100% memiliki pemahaman yang baik terkait penulisan artikel ilmiah, serta 79% memiliki pemahaman yang baik terkait publikasi ilmiah. Didukung oleh Kusworo, Rahayu, dan Gunawan (2020) menyatakan bahwa tindak lanjut kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dapat dilakukan selanjutnya yaitu pelaksanaan pengabdian yang berdampak pada peningkatan kemampuan dalam menghasilkan karya ilmiah.

Tujuan kegiatan pengabdian ini yaitu: (1) memberikan materi mengenai pengetahuan dalam cara penulisan artikel ilmiah dan cara mempublikasikan artikel ilmiah di jurnal penelitian; (2) memberikan pelatihan penulisan dan publikasi artikel ilmiah. Adapun fokus pada pengabdian ini yaitu kemampuan menulis dan mempublikasikan artikel ilmiah guru di kota Singkawang. Dengan dilaksanakannya program yang diusulkan ini dapat membantu guru-guru di kota Singkawang dalam meningkatkan kemampuan menulis dan publikasi artikel ilmiah. Perguruan Tinggi pengusul sangat mendukung kegiatan program ini, karena kegiatan ini merupakan salah satu bentuk Tri Darma Perguruan Tinggi.

METODE PELAKSANAAN

Tahapan metode yang digunakan pada kegiatan *workshop* ini yaitu: 1) Perencanaan; 2) Pelaksanaan; dan 3) Refleksi. Perencanaan diawali dengan identifikasi kebutuhan. Tahap ini melibatkan diskusi awal dengan Guru Kota Singkawang untuk mengidentifikasi kebutuhan workshop, terutama dalam publikasi penulisan karya ilmiah diskusi ini, tim pelaksana akan mendapatkan gambaran mengenai tingkat pemahaman Guru terhadap strategi publikasi ke jurnal ilmiah. Materi Workshop disusun berdasarkan kebutuhan dan beberapa jurnal nasional baik terakreditasi maupun yang tidak terakreditasi. Tahap pelaksanaan dimulai dengan melakukan sosialisasi program kepada Guru SMP Kota Singkawang mengenai tujuan dan manfaat pelatihan Publikasi Karya ilmiah. Pengabdian dilaksanakan di SMP 15 Singkawang. Waktu Pengabdian dilakukan dari bulan September 2024.

Teknis pelaksanaan dalam workshop ini sebagai berikut:

1. Memberikan materi tentang penulisan naskah karya ilmiah kepada guru agar memiliki pemahaman dalam menulis karya ilmiah yang baik dan benar baik di metode penelitian kuantitatif maupun kualitatif.

2. Memberikan materi tentang strategi menemukan jurnal ilmiah yang benar dan relevan agar diakui dalam penilaian jabatan fungsional guru.

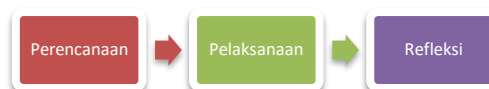
3. Memberikan materi tentang cara mengirim naskah karya ilmiah pada jurnal ilmiah yang sudah didapatkan sampai naskah tersebut dinyatakan diterima (*accepted*) oleh Editor jurnal.

Untuk kegiatan Observasi Selama Workshop dilakukan oleh tim pelaksana untuk mengamati partisipasi dan keterlibatan Guru dalam setiap sesi workshop. Aspek-aspek yang diamati meliputi: Keterampilan menulis karya ilmiah, Pemahaman guru selama workshop, Antusiasme dan partisipasi aktif guru selama workshop.

Evaluasi dilakukan melalui: 1) Tanya jawab. 2) Google form terkait kuesioner untuk mengukur pemahaman dan respon guru mengenai konten materi dan efektivitas workshop.

Selanjutnya tahapan refleksi. Hasil evaluasi akan dianalisis untuk mengetahui keberhasilan Workshop dalam memberikan pemahaman dan pengetahuan guru dalam menulis hingga mempublikasikan karya tulis ilmiah. Analisis ini akan membantu mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan workshop.

Adapun tahapan kegiatan dapat dilihat pada Gambar. 1



Gambar 1. Tahapan Metode Pengabdian

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan workshop strategi publikasi karya ilmiah bagi guru di Kecamatan Singkawang Timur, Kota Singkawang ini dilaksanakan di SMP Negeri 15 Singkawang. Workshop dilaksanakan selama sehari dan selanjutnya adalah pendampingan bagi peserta untuk mempublikasikan karya ilmiah yang relevan dengan bidang keahlian masing-masing peserta workshop. Kegiatan ini diawali dengan pembukaan yang dihadiri oleh kepala SMP Negeri 15 Singkawang sekaligus membuka acara, sebagaimana yang terlihat pada Gambar 2.



Gambar 2. Sesi Pembukaan Kegiatan

Setelah pembukaan, masing-masing narasumber menyampaikan materi tentang bagaimana melakukan publikasi karya ilmiah, mulai dari standar artikel untuk publikasi di jurnal ilmiah, kiat-kiat memilih jurnal ilmiah hingga Panduan *Open Journal System* (OJS) untuk penulis/author. Sebagian besar, kegiatan pengabdian ini berjalan lancar. Guru mengikutinya dengan sangat antusias karena mereka telah melihat manfaatnya secara langsung. Mereka menyatakan bahwa mereka telah memperoleh banyak hal baru. Terutama, mereka memperoleh pengetahuan yang dapat digunakan untuk membantu para peserta naik pangkat dalam karir mereka. Beberapa di antara mereka bahkan melanjutkan pendampingan sampai diskusi terkait cara submit artikel ke jurnal bereputasi.



(a)

(b)

Gambar 3. (a) Salah satu Narasumber dalam Worshop Strategi Publikasi Karya Ilmiah, (b) Peserta Workshop Strategi Publikasi Karya Ilmiah.

Berdasarkan pelaksanaan kegiatan *workshop* di SMP Negeri 15

Singkawang, hasilnya menunjukkan bahwa peserta merasa antusias dengan materi yang diberikan. Ini terlihat dari observasi selama kegiatan dan dari pertanyaan yang mereka ajukan selama proses tanya jawab. Bentuk pertanyaan yang diajukan diantaranya mengenai: seperti apa standar Artikel yang layak untuk di publikasi, seperti apa jurnal yang baik (bereputasi) dan jurnal predator, bagaimana cara melakukan submit artikel, bagaimana cara menambahkan autor dalam pengisian akun jurnal, berapa lama durasi waktu publikasi dari tahap submit artikel, dan apa itu LoA penelitian. Hasil pemahaman peserta terkait strategi publikasi juga meningkat. Dari rekapan kuesioner yang diisi peserta di google form, menunjukkan bahwa 85% peserta sudah mampu memahami publikasi artikel ke jurnal ilmiah dengan respon yang baik pula. Selain itu, terdapat beberapa artikel yang akan di submit peserta diperoleh dari hasil akhir dan hasil dari proses pendampingan sesuai standar. Hasil ini menunjukkan bahwa aktivitas *workshop* dilakukan sesuai dengan harapan, tujuan, dan target yang ditetapkan. Evaluasi menunjukkan bahwa kegiatan *workshop* strategi publikasi karya ilmiah mampu meningkatkan pemahaman dan jumlah guru yang dilatih untuk melakukan publikasi artikel. Namun, ada beberapa

tantangan yang dihadapi, seperti kebutuhan tim untuk memberikan bimbingan secara individual dan kesulitan dalam memilih jurnal yang sesuai untuk para guru senior yang gaptek akan teknologi.

SIMPULAN

Workshop strategi publikasi karya ilmiah bagi guru di SMP Kota yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa pemahaman dan kemampuan guru dalam melakukan publikasi karya ilmiah seperti artikel di jurnal ilmiah dikatakan meningkat. Peningkatan tersebut diperoleh dari hasil observasi selama kegiatan dan juga rekapitulasi hasil kuesioner dalam bentuk *Google form* untuk mengukur pemahaman. Rekapitan hasil kuesioner yang diisi peserta di *google form*, menunjukkan bahwa 85% peserta sudah mampu memahami strategi publikasi artikel ke jurnal ilmiah dengan respon yang baik pula. Selain itu, terdapat beberapa artikel yang akan di submit peserta diperoleh dari hasil akhir dan hasil dari proses pendampingan sesuai standar. Hasil ini menunjukkan bahwa aktivitas *workshop* yang dilakukan di SMP negeri 15 Singkawang sesuai dengan harapan, tujuan, dan target yang ditetapkan.

DAFTAR RUJUKAN

- Amirullah, H. (2019). PPT Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan pada Kegiatan Bimtek Tim PAK.
- Dharmadi, M. A., Parwata, I. G. L. A., & Dartini, N. P. D. S. (2021). KEMAMPUAN MENULIS ARTIKEL DAN PUBLIKASI ILMIAH GURU PJOK DI BALI. *Proceeding Senadimas Undiksha*, 442.
- Diputra, K.S., Trisiantari, N.K.D., & Jayanta, I.N.L. (2020). Gerakan Literasi Digital Bagi Guru-Guru Sekolah Dasar. *Journal of Character Education Society*, 3(1), 118-128.
- Kemdikbud. (2019). Buku 4 tentang Pedoman Kegiatan Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan dan Angka Kreditnya. Edisi Revisi. Jakarta: Menteri Pendidikan dan Kebudayaan.
- Kompas. (2014). Guru Terganjil Karya Ilmiah. Retrieved from <https://edukasi.kompas.com/read/2014/11/06/22495931/Guru.Terganjil.Karya.Ilmiah>.
- Kusworo, K., Rahayu, P. Y., & Gunawan, H. I. (2020). PUBLIKASI KARYA ILMIAH SEBAGAI WUJUD PENGEMBANGAN KEPROFESIAN BERLANJUTAN. *Abdi Laksana: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2).
- Larasati, R. T. (2014). Faktor-faktor Penghambat Penulisan Karya Tulis Ilmiah dalam Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan Guru SDN Lempuyangwangi

Yogyakarta. Skripsi. Fakultas
Ilmu Pendidikan Universitas
Negeri Yogyakarta. Yogyakarta.

Lestari, M., Faozanudin, M., & Puspita,
D. R. (2018). Analisis Faktor-
Faktor Yang Mempengaruhi
Produktivitas Publikasi Ilmiah
Guru PNS di SMP Negeri 1
Rembang dan SMP Negeri 3
Pengadegan Kabupaten
Purbalingga. *The Indonesian
Journal of Public Administration
(IJPA)*, 4(1).

Permenpan. Nomor 16. (2009). Jabatan
Fungsional Guru dan Angka
Kreditnya.